

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lima dari perkembangan bahasa berbicara, dalam bahasa Inggris dianggap berbicara. Kegiatan berbicara atau kegiatan berbicara yang dimaksud berbicara dalam bahasa Inggris. kata “berbicara” berasal dari kata *speak* yaitu mengungkapkan pendapat; mengatakan; Mengubah. Jadi berbicara di sini adalah cara mengungkapkan ide dan kata-kata yang ingin Anda ucapkan. Dalam arti luas, “berbicara” memiliki ruang lingkup yang bervariasi dalam kehidupan kita. Pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang jarang diajarkan di tingkat sekolah dasar yang bertujuan untuk membentuk perilaku, pengetahuan, dan keterampilan komunikasi siswa melalui pengalaman belajar yang dilakukan dalam berbagai kegiatan komunikasi aktif, baik kegiatan berbahasa Inggris yang reseptif maupun produktif.

Terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dipelajari ketika belajar bahasa Inggris, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Suyanto (2015 : 43), ada tiga komponen pendukung utama untuk menguasai empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris, yaitu kosa kata, tata bahasa, dan pelafalan. Ketiga komponen tersebut dapat diasah dengan salah satu keterampilan berbahasa Inggris yaitu *speaking*. Kemampuan berbahasa Inggris dapat dibedakan dalam bentuk monolog atau dialog/*messaging* atau mengungkapkan perasaan dalam bentuk kalimat dan ekspresi.

Banyak orang mengungkapkan pendapat agar kita dapat mendengarkan, menarik kesimpulan, dan meniru apa yang mereka katakan. Ketika seorang individu berbicara akan membentuk vokal terdiri dari suara. Melalui kegiatan berbicara atau berbicara, kita dapat berinteraksi secara luas di seluruh dunia. Di era globalisasi, teknologi berkembang seperti badai, persaingan antar negara semakin ketat. Oleh karena itu, penting untuk menjalin komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Setiap negara memiliki bahasa masing-masing untuk menjalin komunikasi, sehingga diperlukan bahasa yang dapat dikuasai oleh banyak negara. Bahasa internasional adalah bahasa yang dapat digunakan untuk berinteraksi antar individu di semua negara. Pada tingkat Sekolah Dasar, peserta didik banyak mengalami kesulitan pada belajar bahasa Inggris sebab pada kurikulum tidak terdapat pelajaran bahasa Inggris secara menyeluruh. Pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar harus sederhana, praktis dan menyenangkan, sehingga penyampaian pengajaran harus disampaikan secara visual karena memudahkan untuk diingat oleh peserta didik daripada hanya dipaparkan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa bahasa Inggris mempunyai potensi untuk dapat direkonstruksi dalam kurikulum terbaru Sekolah Dasar di Indonesia untuk mengoptimalkan potensi pembelajar muda untuk pemerolehan bahasa (Salim, 2021).

Pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan pada SDN Dalung 1 Kec. Cipocok Jaya, Kota. Serang ialah muatan lokal, serta diajarkan hanya pada kelas IV. Pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SDN Dalung 1 ini lebih melatih peserta didik untuk mengembangkan kosa kata dasar serta terjemahan bebas media dan taktik pengajaran yang menarik bagi siswa untuk belajar bahasa Inggris, sehingga siswa kesulitan memahami pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu perencanaan dan pengembangan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik serta menyenangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran bahasa Inggris yang dikemas semenarik mungkin menggunakan media yang bervariasi serta dibantu dengan pengaplikasian pendekatan pembelajaran yang bisa membantu peserta didik mengembangkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris pada Sekolah Dasar.

Teknologi digital seringkali dijadikan alasan oleh negara-negara untuk membuatkan sistem pendidikan masa depan yang memberikan kesempatan belajar berkualitas yang berpusat di siswa, bahkan seluruh penggunaan teknologi dapat berperan pada meningkatnya akademik keberhasilan peserta didik.

Tetapi kenyataannya pemanfaatan teknologi pendidikan masih jarang dipraktikkan, termasuk pada Indonesia, serta integrasi teknologi pada pembelajaran sudah diterapkan sehingga banyak tenaga pengajar kurang percaya diri pada pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi walaupun sudah memadai, tidak jarang guru menolak teknologi sebab takut memiliki pengaruh berbahaya. Guru wajib bisa memanfaatkan kemajuan pada bidang teknologi menggunakan terlibat pada aktivitas pembelajaran, salah satu yang bisa dilakukan ialah dengan menerapkan *e-learning*. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui media aplikasi *Cake*.

Aspek berbicara sangat penting di bahasa yang acapkali orang pakai untuk menguasai bahasa Inggris, namun hal tersebut relatif sulit. Pasalnya untuk mengoreksinya akan lebih sulit, wajib dilakukan oleh yang lebih ahli. Tetapi menggunakan aplikasi *Cake* yang sudah memperkenalkan fungsi pengenalan suara *AI*, di mana peserta didik dapat mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris dan segera menerima koreksi dari fitur *AI* (*Corp*, 2021). *Cake* memberikan materi pembelajaran ekspresi bahasa Inggris dari video dan *YouTube* yang sangat menyenangkan.

Dalam video aplikasi *Cake*, akan ada materi yang diucapkan dalam bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti menganalisis keefektifan media pembelajaran aplikasi *Cake* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dan pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *Cake* terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris. Upaya menganalisis keefektifan penggunaan aplikasi *Cake* dapat bermanfaat secara praktis bagi guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga muncul media pembelajaran interaktif sebagai salah satu penemuan dalam proses belajar mengajar. Secara akademis, hasil penelitian dapat menambah literatur ilmiah di bidang pendidikan khususnya strategi pembelajaran dalam hal penggunaan media pembelajaran.

Dalam penerapan media pembelajaran *Cake*, peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran *EMRED*. Pendekatan ini akan lebih diarahkan pada sisi psikologi kognitif bagaimana siswa berpikir, melihat, memahami melalui tahapan pembelajaran literasi yang menyenangkan dan memudahkan siswa terutama menggunakan kosakata bahasa Inggris. Penggunaan dukungan aplikasi *Cake* dengan pendekatan *EMRED* dalam pembelajaran bahasa Inggris di Kelas IV di SDN Dalung 1 hendaknya menjadi alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Inggris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan aplikasi *Cake* dengan melakukan pendekatan *EMRED* dalam mengetahui kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV di SDN Dalung 1?
2. Bagaimana tindak lanjut dari penerapan pendekatan *EMRED* menggunakan aplikasi *Cake* untuk menganalisis kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV di SDN Dalung 1?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui penerapan penggunaan aplikasi *Cake* dengan pendekatan *EMRED* dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa kelas IV di SDN Dalung 1.
2. Mengidentifikasi tindak lanjut kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV di SDN Dalung 1 menggunakan aplikasi *Cake* dengan penerapan pendekatan *EMRED*.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa menjadi lebih termotivasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada anak serta memberikan variasi dalam pengajaran kemampuan berbicara khususnya pelajaran bahasa Inggris.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini mampu dijadikan sarana serta sumber belajar bagi pengajar untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menggunakan memanfaatkan media pembelajaran digital serta pendekatan *EMRED*. Sedangkan, media pembelajaran bisa dipergunakan menjadi referensi yang menyajikan sebuah pembelajaran yang lebih kontekstual.

3. Bagi Peneliti

Dapat membantu penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai kemampuan berbicara bahasa Inggris serta pengaplikasian aplikasi *Cake* dan penerapan pendekatan *EMRED* di sekolah dasar.

Elsa Febri Damayanti, 2023

*PENGGUNAAN APLIKASI CAKE DALAM KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN
PENDEKATAN EMRED KELAS IV SDN DALUNG 1*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [perpustakaan upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)